

**LAPORAN
PENELITIAN UNGGULAN PT**



**GREEN AGRICULTURE DI SUMATERA BARAT:
KEUNGGULAN DAN POTENSI PENGEMBANGAN DALAM
PERTANIAN ORGANIK**

Dr. Idris, M.Si **NIDN 0003076108**
Prof. Dr. Syamsul Amar B. MS **NIDN 0021105703**
Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, CA, Ak **NIDN 0019055803**

Penelitian ini dibiayai oleh :
Dana DIPA Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2018
Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UNP No. 172/UN35/LT/2018
Tanggal Tanggal 13 April 2018

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
November 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : GREEN AGRICULTURE DI SUMATERA BARAT
KEUNGGULAN DAN POTENSI PENGEMBANGAN DALAM
PERTANIAN ORGANIK

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Idris, M. Si
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0003076108
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Unit : FE - Prodi Ekonomi Pembangunan
Nomor HP : 08126703790
Alamat surel (e-mail) : idris_unp@yahoo.co.id

Anggota Peneliti

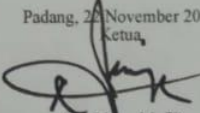
NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Prof. Dr. Syamsul Amar B, MS	0021105703	Anggota Pengusul 1
2	Dr. Efrizal Syofyan, SE. M.Si. Ak	0019055803	Anggota Pengusul 2

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	ANNISA CYNTIA DWIDEVITA	14060036/2014	Ekonomi Pembangunan
2	ELVIA DESRA	14060041/2014	Ekonomi Pembangunan

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 45.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 15.000.000,00



Padang, 22 November 2018
Ketua

(Dr. Idris, M. Si)
NIP/NIK 196107031985031005



RINGKASAN

Propinsi Sumatera Barat merupakan wilayah agraris yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pertanian organik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi petani mengenai pertanian organik dan karakteristik dari petani padi organik di Sumatera Barat. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan survey berupa penyebaran kuesioner dan angket penelitian. Sedangkan penelitian dilakukan di Kabupaten / Kota di Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani organik yang tersebar pada wilayah kabupaten kota di Propinsi Sumatera Barat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 142 petani yang diambil berdasarkan sampel area (*Purposif Area Sampling*). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil temuan dari penelitian ini diperoleh bahwa sebagian besar petani setuju bahwa pertanian organik dapat memperbaiki kesuburan lahan, mudah untuk dipraktekkan, dan mereka akan tetap mengusahakan pertanian organik. Sedangkan dari sisi resiko, petani mengungkapkan bahwa hasil pertanian organik sulit untuk dipasarkan. Adapun faktor yang memotivasi petani dalam mengusahakan pertanian organik antara lain adanya kepedulian terhadap kesehatan, dukungan pemerintah serta kepedulian terhadap lingkungan. Adapun bentuk dukungan pemerintah adalah adanya penyuluhan tentang pertanian organik terhadap petani. Hambatan dalam mengusahakan pertanian organik sebagian besar disebabkan karena perubahan iklim. Karakteristik petani berdasarkan demografi menunjukkan bahwa sebagian besar petani berpendidikan SD, memiliki jumlah anggota rumah tangga sebanyak 5 orang, serta dalam kegiatan pertanian menggunakan tenaga kerja dari dalam rumah tangga itu sendiri. Berdasarkan karakteristik sosioekonomi, sebagian besar petani menggunakan tenaga kerja wanita dalam proses produksi, sementara sistem pemanenan dilakukan dengan sistem pengupahan. Lahan yang digarap sebagian besar merupakan lahan milik sendiri. Karakteristik ekologi, jenis lahan yang digunakan adalah lahan irigasi dengan frekuensi tanam 2 kali setahun. Benih yang digunakan adalah benih yang berasal dari budidaya sendiri. Dalam penggunaan pupuk sebagian besar menggunakan kotoran hewan yang berasal dari ternak sendiri. Untuk pengendalian hama dilakukan dengan cara agronomis, yaitu dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan. Selanjutnya untuk pengembangan pertanian padi organik sangat dibutuhkan dukungan dari pemerintah terutama alat pengolahan pupuk dan ternak. Sehingga petani bisa menghasilkan sendiri pupuk organik yang mereka butuhkan dan mampu menekan biaya produksi.

Keywords: perception, organic farm, environment